

ABSTRAK

Fikri Rosalin Husna. 2013. **Perancangan Sekolah Kejuruan Desain Grafis di Kabupaten Banyuwangi**.
Dosen Pembimbing: Aldrin Yusuf Firmansyah,MT. dan Ernaning Setiyowati,MT.

Kata Kunci: Sekolah Kejuruan, Desain Grafis, *Efisiensi Energi*.

Kemajuan pendidikan di Kabupaten Banyuwangi dalam beberapa tahun terakhir cukup meningkat, dilihat dari beberapa indeks pendidikan, seperti banyaknya perkembangan tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Pendidikan mengalami peningkatan signifikan dalam 2 tahun terakhir. Terutama perkembangan sekolah kejuruan. Sekolah kejuruan merupakan program andalan pemerintah pusat termasuk pemerintah Kabupaten Banyuwangi, harapannya untuk pendidikan kejuruan ini terserap ke dunia kerja dan dapat bersaing dalam bidang keilmuan masing-masing. Kondisi ini diperkuat bahwa sekolah kejuruan yang ada di Banyuwangi hanya sedikit dan memiliki jumlah peminat yang cukup banyak, dilihat dari jumlah sekolah kejuruan yang ada di Banyuwangi hanya memiliki 37 sekolah, untuk sekolah yang negeri saja hanya 8 sekolah dan sisanya 29 sekolah swasta, yang kondisinya beragam dan banyak yang belum memiliki fasilitas yang memadai dan tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada dan peminat yang semakin bertambah.

Perkembangan desain grafis yang ada di Kabupaten Banyuwangi pada era modern seperti saat ini semakin dibutuhkan dan ditingkatkan, dilihat dari perkembangan banyaknya permintaan masyarakat terhadap kebutuhan desain grafis, oleh karenanya sekolah kejuruan desain grafis sangat dibutuhkan di Kabupaten Banyuwangi.

Kabupaten Banyuwangi merupakan lokasi perancangan sekolah kejuruan desain grafis, dengan kondisi lingkungan yang ada pada lokasi tapak diperlukan pembuatan tema efisiensi energi, karena kondisi lingkungan pada tapak dapat menjadi potensi alam yang menguntungkan dan dapat menghasilkan energi, karena lokasi tapak berada di lokasi yang baik untuk pengembangan potensi alam.

Konsep dalam Perancangan Sekolah Kejuruan Desain Grafis ini adalah optimalisasi hemat energi terhadap bangunan dan tapak. Konsep ini merupakan pengembangan efisiensi energi dan memaksimalkan energi alternatif, yaitu untuk memaksimalkan potensi alam yang ada pada tapak/lokasi, dan tidak merusak lingkungan yang berada di kawasan tapak. Dalam penerapan konsep ini tetap pada prinsip-prinsip dari tema efisiensi energi.